

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan supervisi manajerial bidang sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawas Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak telah melaksanakan kegiatan pengawasan di madrasah binaannya sesuai regulasi yang berlaku mulai dari menyusun program kerja dan melaksanakan kegiatan pengawasan manajerial bidang sarana prasarana yang meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan pra supervisi yang lakukan dengan berkunjung langsung langsung ke madrasah-madrasah binaan dengan tujuan untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi tentang rencana kegiatan supervisi.
 - b. Pelaksanaan kegiatan supervisi manajerial dilakukan dengan menggunakan metode monitoring dan evaluasi dengan melakukan pengontrolan selama program berjalan. Selain itu, dalam melakukan supervisi manajerial bidang

sarana prasarana, Pengawas MI di Kecamatan Cigemplong Kabupaten Lebak menggunakan instrumen untuk melakukan pemeriksaan dokumen kelengkapan sarana prasarana di madrasah binaannya. Adapaun Model pendekatan yang digunakan pengawas menggunakan pendekatan kolaboratif dengan mengedepankan diskusi bersama-sama dengan kepala madrasah dan tidak bersikap otoriter untuk menemukan solusi terkait kelemahan atau kekurangan yang ditemukan.

- c. Melakukan evaluasi dengan memberikan penilaian terhadap kinerja Kepala Madrasah berdasarkan instrumen supervisi manajerial bidang sarana prasarana.. Inti dari kegiatan ini adalah untuk menentukan aspek yang perlu dikembangkan serta cara mengembangkannya dengan cara berdiskusi untuk mencari solusi terbaik dan bukan mencari-cari kesalahan.
- d. Pembinaan Kepala Madrasah berupa pembinaan perorangan atau individual dan pembinaan kelompok. Esensi dari pembinaan yang dilakukan adalah bantuan profesional dari pengawas guna perbaikan atau peningkatan kemampuan Kepala Madrasah.
- e. Menyusun laporan supervisi manajerial yang akan diserahkan kepada Kemenag Kabupaten Lebak.
- f. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut

2. Faktor pendukung kinerja Pengawas MI Kecamatan Cigemblong antara lain terjalinnya hubungan yang baik antara Pengawas MI dengan Kepala MI dan komite yang mewakili masyarakat serta tingginya animo masyarakat terhadap pendidikan agama termasuk Madrasah Ibtidaiyah. Sementara faktor penghambat mencakup sulitnya menjangkau lokasi madrasah binaan, kurangnya kompetensi SDM Kepala Madrasah, kekurangan sarana dan prasarana di masing-masing MI Kecamatan Cigemblong, dan minimnya dana untuk pengembangan sarana prasarana.

Sementara hasil yang telah dicapai dari program pengawasan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Cigemblong adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan kelengkapan sarana ruang kelas baru dari masing-masing Madrasah Ibtidaiyah binaan.
- b. Peningkatan kinerja Kepala Madrasah, khususnya dalam mengembangkan sarana prasarana di madrasah-madrasah masing-masing
- c. Peningkatan kompetensi Kepala Madrasah melalui pendidikan dimana sebelumnya sebagian kepala madrasah hanya merupakan lulusan sekolah menengah, kini sebagian besar telah meraih gelar strata satu berkat dorongan dan motivasi Pengawas MI.

B. Implikasi

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan supervisi manajerial Pengawas Madrasah bidang sarana prasarana di MI se Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak. Data yang dipaparkan berdasarkan hasil wawancara dan studi lapangan telah dianalisis dan diambil beberapa kesimpulan. Hasil penelitian yang ada diharapkan dapat memberikan impikasi, baik implikasi secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan supervisi dalam rangka meningkatkan kualitas sarana prasarana madrasah ibtidaiyah. Oleh karena pelaksanaan supervisi manajerial bidang sarana prasarana hendaknya dilakukan dengan memberi bimbingan dan arahan sesuai dengan program kerja pengawas madrasah yang telah disusun. Ruang lingkup tugas Pengawas Madrasah berdasarkan PMA No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang telah diubah oleh PMA No. 31 tahun 2013 tentang Perubahan Atas PMA No. 2 Tahun 2012 pasal 1 ayat 3 adalah melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik.

Adapun ruang lingkup tugasnya adalah menyusun program pengawasan madrasah,

melaksanakan pembinaan, melakukan pemantauan dan penilaian, menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan, melaksanakan bimbingan dan pelatihan profesionalitas kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya.¹

Sarana prasarana merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu faktor penyebab berhasil atau tidaknya program peningkatan mutu sekolah yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan demikian untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan dicanangkan tersebut, menjadi sebuah keharusan bagi madrasah untuk memiliki Kepala Madrasah yang memiliki kompetensi profesional yang memadai dan kuncinya adalah pengawas madrasah itu sendiri dalam melakukan pembinaan terhadap para Kepala Madrasah melalui pelaksanaan supervisi.

2. Implikasi praktis

Dengan adanya penelitian tentang pelaksanaan supervisi manajerial Pengawas Madrasah bidang sarana prasarana di MI se Kecamatan Cigemplong Kabupaten Lebak diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Pengawas Madrasah Ibtidaiyah

¹ Kementerian Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Beban Kerja Pengawas Madrasah* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2015), h.7-8

dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan program yang telah disusun. Sementara harapan untuk seluruh kepala Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak dapat mengembangkan sarana prasarana di madrasah-madrasah masing-masing menjadi lebih baik sesuai standar yang telah ditentukan karena itu merupakan tugas yang diemban dan merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka berikut ini kami tuliskan beberapa saran penelitian ini terhadap kinerja Pengawas Madrasah dalam melaksanakan supervisi bidang sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Lebak Provinsi Banten
 - a. Menjadi masukan dalam hal kondisi sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak untuk lebih diperhatikan lagi.
2. Bagi Pengawas MI Kecamatan Cigemblong Kabupaten Lebak
 - a. Melaksanakan tupoksinya dengan semaksimal mungkin

- b. Pengembangan sarana prasarana di madrasah binaannya di jadikan program prioritas agar mutu madrasah semakin meningkat.
 - c. Program pembinaan, pemantauan dan penilaian terhadap Kepala Madrasah dan madrasah binaan berjalan secara terprogram dan berkesinambungan
 - d. Agenda kerja yang akan dijalankan serta membuat catatan ketika melakukan kunjungan disetiap madrasah binaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembinaan selanjutnya.
 - e. Memaksimalkan sarana teknologi komunikasi dalam melakukan pembinaan jarak jauh ketika kondisi tidak memungkinkan untuk berkunjung ke madrasah binaan.
3. Bagi Peneliti lain
- a. Mengembangkan penelitian ini dengan fokus penelitian yang berbeda
 - b. Menjadikan bahan evaluasi dan rujukan untuk penelitian ke depan yang berkaitan dengan supervisi manajerial Pengawas Madrasah.